

Volume 2, 2019
ISSN 2622-0520 (cetak)
ISSN 2622-0520 (online)

Abstrak Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2019

Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Makassar, 26 - 27 Juli 2019



Published by
Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia

Kumpulan Abstrak Keynote Speeches

SEMINAR NASIONAL 2019

SINERGITAS MULTIDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI

MAKASSAR, 26 -27 JULI 2019

PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2019 SINERGITAS MULTIDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (SMIPT)

Hak Cipta ©2019 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



Diterbitkan Oleh:
Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia
Jalan Perintis Kemerdekaan Km 12 Daya Makassar, Indonesia
Email: yayasan.yapri@gmail.com

TIM REVIEWER

- **Apriana Toding, ST., MEngSc., PhD.**
Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar (UKIP)
- **Dr. Lydia Melawaty, M.Si.**
Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar (UKIP)
- **Dr. Andi Asrina, SKM., M.Kes**
Universitas Muslim Indonesia (UMI)
- **Dr. Iradhatullah Rahim, SP., M.P**
Universitas Muhammadiyah Parepare
- **Dr. Slamet Widodo, S.Pd., M.Kes**
Universitas Negeri Makassar (UNM)
- **Dr. Wahidah, S.Pi, M.Si**
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

**SUSUNAN PANITIA PELAKSANA
SEMINAR NASIONAL KEDUA
SINERGITAS MULTIDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
(SMIPT) 2019
FORUM RISET MULTIDISIPLIN INDONESIA (FORMIN)**

I. Pengarah : 1. Dr. Andi Asrina, SKM., M.Kes
2. Dr. Wahidah, S.Pi., M.Si
3. Dr. Lydia Melawaty, M.Si
4. Apriana Toding, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
5. Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P.

II. Penanggung Jawab : Tim FORMIN

III. Pelaksana

Ketua : Dr. Slamet Widodo, S.Pd., M.Kes
Sekretaris : Dr. A. Rizki Amelia AP., SKM., M.Kes
Bendahara : Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P.
Anggota : 1. Mansur Sididi, SKM., M.Kes
2. Suherman, S.P., M.P.
3. Sufianti Munirman, S.T.
4. Idhar

KATA PENGANTAR

Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing suatu bangsa di setiap Negara sangat erat kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dimiliki oleh setiap bangsa itu sendiri. Peran Perguruan Tinggi dalam menghasilkan riset-riset yang inovatif dan produktif yang dapat menjadi salah satu faktor pendorong penting dalam kemajuan IPTEK.

Dalam kaitan dengan penguatan peran Perguruan Tinggi dalam menghasilkan riset-riset yang produktif dan inovatif, dimana Forum Riste Multidisiplin Makassar sebagai penyelenggara Seminar Nasional 2019 yang mengambil tema “Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Era Industrialisasi 4.0 yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 26-27 Juli 2019. Pelaksanaan Seminar Nasional 2019 ini sebagai media untuk mempresentasikan hasil penelitian para pendidik, penelitian, akademisi, dan praktisi dalam multidisiplin untuk membangun atau mengembangkan hubungan kerjasama antar peserta. Hasil penelitian dan gagasan ini selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk prosiding yang diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan dan inovatif teknologi di multidisiplin.

Akhir kata, Panitia Penyelenggara menyampaikan terima kasih yang sebenarnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional 2019 hingga sampai penerbitan prosiding ini.

Makassar, Juli 2019

Panitia Penyelenggara

DAFTAR ISI

SAMPUL ABSTRAK PROSIDING	i
TIM REVIEWER	iii
SUSUNAN PANITIA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK KEYNOTE SPEECHES	vi
Keynote Speech I:	
SOCEITY 5.0 DAN MASA DEPAN REALITAS SOSI PERSPEKTIF	
THE SOCIAL CONSTRUCTION OF REALITY	
<i>Prof. Dr. H. Burhan Bungin, B.Sc., S.Sos., M.Si., PhD.</i>	ix
Keynote Speech II:	
PEMANFATAN SISTIM KEKAYAAN INTELEKTUAL UNTUK	
MENDUKUNG PENGEMBANGAN PENELITIAN DI PERGURUAN	
TINGGI	
<i>Prof. Dr. Ir. Abu Bakar Tawali</i>	x
Keynote Speech III:	
DINAMIKA PERILAKU SEKSUAL BAGI HOMOSEKSUAL MUDA	
<i>Dr. Andi Asrina, SKM., M.Kes.</i>	xi
Keynote Speech IV:	
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MIMO MULTI-RELAY DALAM	
MENUNJANG INTERNET OF THINGS UNTUK MENDUKUNG	
SMART CITY	
<i>Apriana Toding, ST, MEngSc, PhD.</i>	xii

PESONA : SISTEM INFORMASI PEMESANAN SALON ONLINE BERBASIS LOCATION BASED SERVICE <i>Ani Setianni, Rahmalia Syahputri</i>	1
PENGARUH PENGEMBANGAN SDM, KOMUNIKASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA DOSEN PADA POLITEKNIK MARITIM AMI DI MAKASSAR <i>Marzuki</i>	2
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENDAFTARAN TANAH DALAM SISTEM HUKUM INDONESIA <i>Deselfia DNM Sahari</i>	3
HUBUNGAN PEKERJAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STRES PADA PASIEN DM TIPE 2 DI DAERAH PESISIR KOTA MAKASSAR <i>Sri Syatriani</i>	4
HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALUKU BODOA TAHUN 2019 <i>A. Rizki Amelia, Mita Yunita Sari</i>	6
GAMBARAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP JIWA RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN <i>A. Rizki Amelia, Ella Andayanie , Andi Nisa Alifia</i>	7
KEMAMPUAN PRODUKSI ENZIM SELULOTIK OLEH CENDAWAN ENDOFIT PADI LOKAL SULAWESI SELATAN <i>Syamsia Syamsia, Abubakar Idhan dan Amanda Patappari</i>	8
PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KEBERSIHAN DIRI (Studi Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Abrar) <i>Ernawat, Andi Asrina, Suhar</i>	9
INFERTILITAS PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI KOTA MAKASSAR <i>Muhamad Ikhsan, Andi Muh. Multazam, Andi Asrina</i>	10
EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN PERILAKU INISISASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA TINGGIMONCONG TAHUN 2019 <i>Fairus Prihatin Idris, Fatmah Afrianty Gobel</i>	12

PENGELOLAAN SANGGAR BUSANA BERBASIS TEACHING FACTORY PADA JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 6 MAKASSAR <i>Syarifah Suryana, Gufran D. Dirawan, Jokebet Saludung, Slamet Widodo</i>	23
PENGARUH SUHU GELATINISASI DAN WAKTU SAKARIFIKASI TERHADAP TINGKAT KEMANISAN SIRUP GLUKOSA SAGU <i>Rissa Megavitry, Amran Laga, Adiansyah Syarifuddin, Slamet Widodo</i>	24
ANALISIS SISTEM MULTI-INPUT MULTI-OUTPUT 3X3 RELAY UNTUK MENINGKATKAN TRANSMISI DATA <i>Apriana Toding, Rismawaty Arunlabi dan Charnia Iradat Rapa.....</i>	25
MODEL PELATIHAN MENDESAIN TEKSTIL MENGGUNAKAN ADOBE PHOTOSHOP UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SMK TATA BUSANA <i>Nurhijrah, Husain Syam , Syamsidah, Slamet Widodo.....</i>	26
RESULTAN BERAT BENIH DAN LAMA PERENDAMAN ASAM GIBERELIN (GA3) TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH PADI (<i>Oryza sativa</i> L.) <i>Irda Idris, Muh. Akhsan Akib, Iradhatullah Rahim, Suherman.....</i>	27
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI DAN SALES GROWTH PERUSAHAAN DENGAN FAMILY CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI INDONESIA <i>Ivana Teddy Kusumawati dan Yie Ke Feliana.....</i>	28
IDENTIFIKASI TAHAPAN PROSES PERSONAL SELLING DAN CRITICAL SUCCESS FACTOR YANG Mendukung KINERJA SALES FORCE DALAM INDUSTRI PERBANKAN <i>Anita Wongso , dan Verina Halim Secapramana.....</i>	29
MIKORIZA INDIGINOUS DI AREA YANG TERKONTAMINASI LOGAM Cr dan Cu <i>Muhammad Akhsan Akib, Andi Nuddin, Retno Prayudyaningsih.....</i>	30
RANCANGAN SISTEM REMUNERASI PADA RESTORAN ABC <i>Samuel Handy Wijaya, dan Verina Halim.....</i>	31

DESAIN PERFORMANCE MANAGEMENT CV STAR SWALAYAN DI KALIMANTAN UTARA <i>Adella Wahyuni dan Noviaty Kresna Darmasetiawan</i>	32
PEMODELAN BISNIS UNTUK USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) DI BIDANG KULINER PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Angelina Natasya Angdika Bonnie Soeherman</i>	33
STUDI INTERPRETATIF IMPLIKASI SPIRITUALITAS TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENGEMUDI GRAB SURABAYA <i>Sugiharto Gunawan</i>	34
PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP PUBLIC SATISFACTION PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT <i>Evelin Watumlawar</i>	35
PENGARUH KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TERHADAP KUALITAS LAYANAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BELU, NUSA TENGGARA TIMUR <i>Leonardus Joy Phinky Seran</i>	36
PERANCANGAN SISTEM PENILAIAN KINERJA DI RESTORAN ABC <i>Yogi Purnomo, Verina Halim</i>	37
INTEGRASI SISTEM PT. XYZ SURABAYA DENGAN MICROSOFT DYNAMIC NAVISION <i>Frederik Christian Hadi</i>	38
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PT MARUKI INTERNATIONAL INDONESIA MAKASSAR TAHUN 2018 <i>Susi Susanti, A. Rizki Amelia AP</i>	39
RANCANGAN KONSEPTUAL GAMIFIKASI UNTUK MENGATASI MASALAH TURNOVER KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DI RESTORAN ADELIA CAFE 'N RESTO <i>Felicia Susanto dan Bonnie Soeherman</i>	40
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO GWL-MUDA KOTA MAKASSAR <i>Andi Asrina, Arman, Sri Nurjianti, Mirna</i>	41

PELAKSANAAN ADVOKASI DALAM MEREDUKSI PERILAKU BERISIKO LAKI-LAKI SEKS LAKI-LAKI (LSL) DI KABUPATEN BULUKUMBA <i>Andi Asrina, Fairus Prihatin, Intan Deasy Agmaitry, Sukirawati, Sri Salmawati</i>	42
POTENSI JAMUR TRICHODERMA SP DALAM PENGENDALIAN PHYTOPHTHORA PALMIVORA SECARA IN VITRO <i>Zelvi Armila, Abdul Azis Ambar, Nur Ilmi, Harsani, Iradhatullah Rahim</i>	43
APLIKASI DATA PENGINDERAAN JAUH DAN GIS UNTUK DINAMIKA TEMPORAL TUTUPAN LAHAN DAN LAJU PERUBAHAN PENGGUNAAN TERHADAP FUNGSI LINDUNG DAS (STUDI KASUS FUNGSI LINDUNG KAWASAN DAS DI KABUPATEN SINJAI TAHUN 2013-2018) <i>Muhlis, Fatmawati, Iradhatullah Rahim, Syamsia</i>	44
TEKNIK TELEKOMUNIKASI PADA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI PENGAWASAN WILAYAH KONSERVASI LAUT <i>Salasi Wasis Widyanto, Muhammad Agus, Susilo Wisnugroho</i>	45
UJI ORGANOLEPTIK DAN NILAI pH BAKSO DAGING KERBAU YANG DITAMBAHKAN KARAGENAN (<i>Eucheuma cottonii</i>) <i>Rul Yashari, Nurhaedah, Fitriani, Intan Dwi Novieta</i>	46
ANALISIS KUALITAS JARINGAN MIMO MULTI-RELAY DALAM Mendukung SMART CITY <i>Apriana Toding dan Nicolaus Allu</i>	47
PRODUKSI HORMON GIBERELIN DARI CENDAWAN PELAPUK ASAL TANAMAN KAKAO <i>Iradhatullah Rahim, Suherman, Hakzah</i>	48
PENINGKATAN NILAI TAMBAH LIMBAH KULIT KAKAO MELALUI AGENSIA LARVA BLACK SOLDIER FLY (<i>HERMELIA ILLUCENS</i>) <i>Fatmawati, Abdul Munim, Iradhatullah Rahim</i>	49
BASIS DATA BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UKI PAULUS <i>Jahra, Nur Ilmi, Iradhatullah Rahim</i>	50

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TOMAT YANG DIBERI HORMON TUMBUH ALAMI EKSTRAK JAGUNG DAN EKSTRAK BAWANG MERAH <i>Ade Rinaldi, Abdul Azis Ambar, Iradhatullah Rahim.....</i>	51
BASIS DATA BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UKI PAULUS <i>Sudianto Lande, Chirs Batara.....</i>	52
ANALISIS KINERJA FIBER-OPTIK MENGGUNAKAN METODE LINK POWER BUDGET PADA STO PANAKUKANG DAN SUDIANG <i>Agnes Rante, Pricilia Adritasani, Charnia Iradat Rapa, Apriana Toding.....</i>	53
ANALISIS KUALITAS JARINGAN LTE MENGGUNAKAN APLIKASI CELL TOWER LOCATOR DAN OPEN SIGNAL PADA AREA BIRING ROMANG <i>Marvin Parorongan, Nicolaus Allu dan Apriana Toding.....</i>	54
RANCANG BANGUN ALAT PENDETEKSI KETEBALAN DEBU DENGAN MENGGUNAKAN MICROCONTROLLER ARDUINO MEGA 2560 <i>Crisna Mariangga, David S. Bunga, Erick Dephtios dan Charnia I. Rapa.....</i>	55
ANALISIS KADAR PROTEIN DAN KADAR LEMAK BAKSO DAGING KERBAU PADA PENAMBAHAN KARAGENAN (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) DENGAN LEVEL BERBEDA SEBAGAI BAHAN PENGENYAL <i>Juhariah, Intan Dwi Novieta, Irmayani.....</i>	56
PENAMBAHAN KARAGENAN (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) SEBAGAI BAHAN PENGENYAL TERHADAP KADAR AIR DAN KADAR GARAM BAKSO DAGING KERBAU <i>Eka Syapitriani, Intan Dwi Novieta, Irmayani.....</i>	57
PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN JAMBU (<i>Psidium guajava</i>) TERHADAP pH DAN KADAR PROTEIN TELUR ITIK ASIN <i>Zulfikar, Intan Dwi Novieta, Rasbawati, Fitriani.....</i>	58
UJI ORGANOLEPTIK DAN TINGKAT KESUKAAN NUGGET AYAM BROILER DENGAN PENAMBAHAN SUSU BUBUK SKIM PADA LEVEL YANG BERBEDA <i>Dewi Sinta, Nurhaeda, Rasbawati, Fitriani.....</i>	59
ANALISIS KADAR PROTEIN DAN LEMAK TELUR ITIK ASIN DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) <i>Nur Asdianti HM Akib, Intan Dwi Novieta, Fitriani.....</i>	60

DESAIN PID CONTROLLER PADA MOTOR DC DENGAN MENGGUNAKAN SIMULINK MATLAB <i>Gustria Emanuela , Rismawaty Arunglabi, Nicolaus Allu</i>	61
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KONSEP DASAR IPA BERBASIS POE (PREDICT- OBSERVE- EXPLAIN) UNTUK MEREMEDIASI MISKONSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANA TORAJA <i>Susanna Vonny N. Rante, Perdy Karuru, Zatman Payung, Harmelia Tulak</i>	62
DESAIN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SDN 189 MALIMBONG TANA TORAJA <i>Zatman Payung , Theresyam Kabanga, Lutma Rante Allolinggi , Susanna Vonny</i>	63
DUKUNGAN REKAN KERJA TERHADAP PERILAKU BERISIKO ANAK BUAH KAPAL (ABK) TERTULAR HIV/AIDS <i>Idhar Darlis, Yusriani, Mansur Sididi</i>	64
KONSENTRASI DAN LAMA PERENDAMAN EKSTRAK JAHE MERAH (Zingiber officinale R) YANG BERBEDA TERHADAP NILAI pH DAN SUSUT MASAK DAGING ENTOK (Cairina moschata) <i>Mustika Anas, Intan Dwi Novieta, Fitriani</i>	65
HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KOPI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN <i>Nurhapsa, Andi Nuddin, Suherman, Nurliyah.....</i>	66
KANDUNGAN SELULOSA, HEMISELULOSA DAN LIGNIN SERBUK GERGAJI KAYU JATI (Tectona granditsL.F)DAN DAUN MURBEI (Morus alba) YANG DIKOMBINASIKAN SEBAGAI PAKAN TERNAK <i>Mursalim, Munir, Fitriani, Intan Dwi Novieta.....</i>	67
ANALISIS KADAR ZAT PEWARNA (RHODAMIN B) DAN PEMANIS (SAKARIN) PADA JAJANAN DAN DAMPAK TERHADAP STATUS GIZI SISWA SEKOLAH DI SD INPRES BATUA 1 KOTA MAKASSAR <i>Hasriwiani Habo Abbas, Andi Nulrlinda, Sulfiani</i>	68
IMPLEMENTASI TINDAKAN ADMINISTRATIF KEIMIGRASIAN OLEH PEJABAT ADMINISTRATIF NEGARA DI KANTOR IMIGRASI KELAS I MAKASSAR <i>Liberthin Palullungan dan Marini Olivia Pandean</i>	69

PEMBERDAYAAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGH ORDER THINKING SKILLS) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KONSTRUKTIVIS

Henny Setiawati, Sari Rahayu Rahman, Jusmiati Jafar **70**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) TERHADAP NILAI DAN SALES GROWTH PERUSAHAAN
DENGAN FAMILY CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING
DI INDONESIA**

Ivana Teddy Kusumawati¹ dan Yie Ke Feliana²
^{1,2}Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ivana.tedd@gmail.com¹, yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id²

Corresponding author: ivana.tedd@gmail.com

Abstrak

Pengeluaran perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih memunculkan perdebatan dimana di satu sisi CSR dianggap dapat memberikan keuntungan dan nama baik perusahaan, tetapi di sisi lain CSR dianggap mengurangi keuntungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai dan *sales growth* perusahaan serta pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai dan *sales growth* dengan *family control* sebagai variabel moderating. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dan pengukuran *sales growth* dengan perbandingan *sales* perusahaan. Variabel kontrol yang digunakan adalah *size*, *research and development*, *leverage*, dan jenis industri. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai dan *sales growth* perusahaan, sedangkan variabel *family control* mampu memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan tetapi tidak dengan *sales growth* perusahaan.

Kata Kunci : CSR, Family Control, Sales Growth, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak boleh hanya memperhatikan mengenai *profit* bagi perusahaan saja, tetapi ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan yaitu *people* dan *planet*. Konsep ini dikenal dengan konsep *triple bottom line*. *Corporate Social Responsibility* atau CSR menjadi salah satu cara perusahaan untuk mewujudkan konsep ini, dimana konsep ini juga dapat menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya (Yentifa dan Handayani, 2008; Martantina, 2014; Garcia *et al*, 2017). Di Indonesia sendiri, perusahaan memang memiliki kewajiban untuk melakukan dan mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) dimana hal ini telah dituangkan di dalam UU PT. No. 40 Tahun 2007 dan dipertegas di dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 (Kusumadilaga, 2010).

Tetapi pengeluaran perusahaan terkait CSR ini memang masih memunculkan perdebatan dimana di satu sisi pengeluaran CSR dianggap dapat memberikan keuntungan dan nama baik bagi perusahaan dan di sisi lain pengeluaran CSR dianggap dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Adnantara, 2013). Pendukung perusahaan dalam menjalankan dan mengungkapkan CSR memiliki argumentasi di mana perwujudan nyata tanggung jawab perusahaan ini mampu memberikan keunggulan kompetitif perusahaan di mata *stakeholder*, yaitu *stakeholder* akan memberikan apresiasi bagi perusahaan (Latupono, 2015; Dewi dan Sanica, 2017). Sementara pihak yang tidak mendukung perusahaan dalam menjalankan dan mengungkapkan kegiatan CSR berpendapat bahwa CSR adalah hal yang tidak boleh dipaksakan karena CSR adalah kegiatan yang bersifat sukarela. Penyisihan dana yang digunakan perusahaan dalam menjalankan CSR akan menjadi beban bagi perusahaan termasuk pemegang saham, di mana beban ini akan menyebabkan laba perusahaan berkurang sehingga dividen yang akan diterima oleh pemegang saham juga akan berkurang (Rawi dan Muchlish, 2010).

Struktur kepemilikan perusahaan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap jalannya perusahaan (Irfana, 2012). Di Indonesia struktur perusahaan masih didominasi oleh kontrol keluarga (Siregar, 2008; Harahap dan

Wardhani, 2012; Farida, 2012; Hadiprajitno, 2013). Perusahaan keluarga pada dasarnya memang memiliki karakteristik unik yang berbeda dibanding perusahaan yang tidak didominasi oleh kepemilikan keluarga. Kontrol keluarga yang mendominasi di dalam perusahaan – perusahaan ini memberikan dampak secara langsung dalam pengelolaan perusahaan. Salah satunya adalah dalam hal *monitoring* jalannya manajemen perusahaan, dimana perusahaan keluarga mampu melakukannya dengan terfokus (Ferrero *et al*, 2016). Karakteristik unik dalam manajemen perusahaan pada perusahaan keluarga ini tentunya juga akan berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan termasuk dalam keputusan penerapan berbagai strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dan *sales growth* perusahaan juga masih menunjukkan beberapa ketidakkonsistenan. Nilai perusahaan dapat terbentuk sesuai dengan efek dari persepsi dan penilaian investor terhadap perusahaan. Pengungkapan CSR perusahaan menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, dimana pengungkapan yang ada dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan efek positif dalam *corporate image* (Cheng dan Christiawan, 2011; Muhadjir dan Qurani, 2011; Bidhari *et al*, 2013). Dengan adanya pengungkapan CSR pada perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan *capital gains* dan aset perusahaan (Bidhari *et al*, 2013). Penelitian dari Dewi dan Sanica (2017) menemukan bahwa pertimbangan perusahaan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan menjadi faktor pendukung bagi perusahaan untuk memaksimalkan keuangan perusahaan dalam jangka panjang dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil yang bertolak belakang ditemukan pada penelitian dari Muallifin dan Priyadi (2016), dimana penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan CSR perusahaan pada *sustainability report* tidak memberikan pengaruh pada kinerja pasar yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Penelitian Muallifin dan Priyadi (2016) menyimpulkan bahwa *sustainability report* masih belum dapat memberikan informasi berkelanjutan perusahaan

yang dibutuhkan bagi *stakeholder* karena minimnya pengungkapan *sustainability report*. Penelitian lain dari Cui *et al* (2015) yang mengambil data sampel 630 *private firms* dari Cina menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif pada perfoma *sales* perusahaan kecil dimana perusahaan hanya memiliki 100 atau bahkan lebih sedikit pegawai, tetapi berpengaruh positif pada performa *sales* perusahaan besar yang memiliki lebih dari 1000 pegawai.

Berdasarkan kajian di atas, penulis tertarik membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai dan *sales growth* perusahaan juga peranan *family control* dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai dan *sales growth* perusahaan.

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) menyebutkan bahwa hubungan agensi muncul ketika terdapat pihak *principal* yang mempekerjakan pihak *agent* dan *principal* mendelegasikan pengambilan keputusan pada *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Pada pengelolaan perusahaan, hubungan agensi ini muncul antara *shareholders* sebagai *principal* dengan manajer sebagai *agent* yang berperan pada operasional perusahaan (Utami dan Prastiti, 2011).

Stakeholder Theory

Perusahaan merupakan entitas yang beroperasi bagi kepentingan perusahaan dan seluruh *stakeholder*-nya (Badjuri, 2011). Para manajer sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat mengambil keputusan yang memenuhi seluruh kepentingan *stakeholder* di dalam perusahaan (Jensen, 2001). *Stakeholder* sendiri adalah semua pihak yang terkait dengan perusahaan, bukan hanya pemegang saham tetapi meliputi karyawan, konsumen, pemerintah, dan seluruh pihak yang terkait dengan keberadaan perusahaan.

Legitimacy Theory

Perusahaan merupakan suatu entitas yang di dalam operasionalnya memiliki suatu kontrak sosial dengan masyarakat, seperti disebutkan di dalam teori legitimasi (Rosiana, Juliarsa, dan Sari,

2013). Pengungkapan CSR perusahaan menjadi salah satu cara perusahaan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai aktivitas sosial perusahaan sehingga masyarakat akan melegitimasi perusahaan.

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR), Family Control, Nilai Perusahaan, dan Sales Growth Perusahaan

Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* atau CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab perusahaan yang dituangkan dalam bentuk komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, dimana dalam komitmen ini perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk karyawan dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan (Kusumadilaga, 2010; Cheng dan Christiawan, 2011). Pengungkapan CSR dapat dilaporkan di dalam suatu laporan keberlanjutan, dimana laporan ini adalah bentuk praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari perusahaan. Sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI, 2013), ada beberapa kategori yang perlu dilaporkan yaitu kategori ekonomi, lingkungan, praktik, dan sosial. Dalam penelitian ini, CSR akan diukur dengan menggunakan *CSR Index* dengan menggunakan kriteria pengukuran *GRI Index 3.1* dan *GRI Index 4.0* yang menyangkut semua aspek kriteria CSR yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja tenaga kerja, kinerja hak asasi manusia, kinerja praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak dalam kinerja hak asasi manusia, kinerja masyarakat dan kinerja tanggung jawab produk.

Family control adalah perusahaan yang struktur kepemilikan dan kontrol perusahaan mayoritas dipegang oleh keluarga (Bingham *et al*, 2011; Din dan Javid, 2012). Struktur kepemilikan sendiri adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam jalannya perusahaan (Irfana, 2012), sehingga dengan dominasi kepemilikan keluarga maka kontrol keluarga di dalam perusahaan keluarga akan sangat terasa. *Family control* pada penelitian ini dilihat pada struktur kepemilikan *one layer* dengan presentase kepemilikan keluarga pada batas 10%. Kepemilikan akan disimpulkan sebagai kepemilikan keluarga ketika modal saham perusahaan dimiliki oleh nama perorangan atau perusahaan tertutup pada batas 10%. Dengan

kepemilikan 10% ke atas maka kontrol dapat dikatakan cukup besar untuk melakukan pengendalian perusahaan. Pengendalian dari perusahaan keluarga juga dapat dilihat dengan adanya keluarga yang terlibat aktif di dalam manajemen.

Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dikaitkan dengan harga saham sesuai dengan persepsi investor (Hermuningsih dan Wardani, 2009; Mardiyati, Ahmad, dan Putri, 2012). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan, dimana ketika perusahaan dianggap memiliki prospek di masa yang akan datang maka nilai sahamnya menjadi tinggi dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang dirumuskan dengan menggunakan rasio *Tobins Q* (Latupono, 2015; Nekhili *et al*, 2017), dengan rumus :

$$Tobins Q = \frac{BV \text{ of total liability} + MV \text{ of total equity}}{BV \text{ of total assets}}$$

Dimana,

BV of total assets : nilai buku total aset perusahaan

BV of total liability : nilai buku liabilitas perusahaan

MV of total equity : nilai pasar ekuitas perusahaan

Sales growth merupakan suatu ukuran perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih dari operasional perusahaan dibanding dengan periode sebelumnya (Pantow *et al*, 2015). Menurut Widhiari dan Merkusiwati (2015), *sales growth* merupakan bentuk keberhasilan perusahaan pada periode lalu dalam berinvestasi dan keberhasilan ini dapat memberikan keuntungan bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Sales growth* perusahaan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Widhiari dan Merkusiwati, 2015; Munsaidah, 2016):

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Dimana,

S_t : penjualan bersih (*net sales*) periode tahun berjalan

S_{t-1} : penjualan bersih (*net sales*) periode tahun sebelumnya

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai dan *Sales Growth* Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu bentuk investasi yang strategis bagi perusahaan, di mana di dalam kegiatan dan pengungkapannya tidak hanya menunjukkan peran perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya tetapi CSR juga dapat menjadi suatu bentuk komunikasi yang baik dengan investor (Nekhili *et al*, 2017). Komunikasi yang baik akan menciptakan reputasi baik bagi perusahaan, di mana hal ini akan menarik minat dari investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007; Adnantara, 2013). Berdasarkan kajian ini, maka penulis mengajukan hipotesis :

H1 = *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Konsumen perusahaan memiliki kecenderungan untuk memberikan apresiasi lebih kepada perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR (Muliiani *et al*, 2014). Hal ini meningkatkan loyalitas konsumen, di mana loyalitas ini juga akan meningkatkan penjualan perusahaan (Dewi dan Sanica, 2017). Berdasarkan kajian ini, maka penulis mengajukan hipotesis :

H2 = *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *sales growth* perusahaan.

Peranan *Family Control* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai dan *Sales Growth* Perusahaan

Perusahaan keluarga memiliki karakteristik unik yang membedakan perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga, di antaranya adalah hubungan keluarga memiliki ikatan yang kuat dengan perusahaan baik secara ekonomi, sosial, maupun emosional (Singal, 2014). Hubungan perusahaan dan usaha perusahaan keluarga untuk menjaga eksistensi perusahaan serta meneruskan perusahaan pada generasi berikutnya mendorong perusahaan keluarga untuk meninjau berbagai faktor yang dapat berpengaruh kepada perusahaan. Tidak hanya berdasarkan faktor *financial*, faktor *non-financial* juga menjadi pertimbangan perusahaan keluarga dalam menyusun strateginya. Penelitian dari Berrone *et al* (2012) bahkan menemukan bahwa perusahaan keluarga memiliki

kecenderungan untuk lebih mempertimbangkan faktor *non-financial* dalam manajemen perusahaan. Perusahaan keluarga juga memiliki kecenderungan untuk menjadi warga negara yang baik (Binz *et al*, 2017). Preferensi perusahaan keluarga pada pertimbangan berdasarkan faktor *non-financial* dan kecenderungan untuk menjadi warga negara yang baik akan mendorong perusahaan keluarga untuk melakukan pengungkapan CSR secara sukarela demi memperoleh legitimasi sosial. Berdasarkan kajian ini, maka penulis mengajukan hipotesis:

H3 = *Family Control* akan memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan untuk jangka panjang adalah mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik serta menjaga eksistensi perusahaan (strategi *going concern* perusahaan). Pada perusahaan keluarga, kinerja perusahaan terhubung erat dengan kekayaan keluarga (Shyu, 2011). Keputusan operasional perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap keluarga, termasuk faktor kekayaan keluarga (Cheng, 2014). Hal ini menjadi insentif bagi perusahaan keluarga dalam mengelola operasional perusahaan keluarga dengan hati - hati. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR yang menjadi salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menjaga eksistensi perusahaan tidak luput menjadi perhatian dari perusahaan keluarga. Perusahaan keluarga yang menerapkan strategi ini akan tetap memperhatikan aspek keuangan perusahaan pula agar dalam pelaksanaannya tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan keluarga akan lebih *me-monitoring* pelaksanaan dan pengungkapan CSR dengan tetap mempertimbangkan faktor kinerja keuangan sehingga kekayaan keluarga juga tidak sampai terdampak buruk. Berdasarkan kajian ini, maka penulis mengajukan hipotesis :

H4 = *Family Control* akan memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *sales growth* perusahaan

METODE PENELITIAN

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah *corporate social responsibility* (CSR), *family control*, nilai perusahaan, *sales growth*

perusahaan, *size*, *research and development*, *leverage*, dan jenis industri perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua model analisis, yaitu model pertama menguji variabel *dependent* terhadap variabel *independent* nilai perusahaan dan model kedua menguji terhadap variabel *independent sales growth* perusahaan.

Populasi untuk penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu (*purposive sampling*). Kriteria yang ditetapkan adalah :

- IPO perusahaan minimal dilakukan pada tahun 2012.
- Perusahaan yang menerapkan CSR mengungkapkannya di dalam *Sustainability Report* sesuai dengan standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 3.1 atau versi 4.

Model analisis dari penelitian ini :

$$TQ = \beta_0 + \beta_1CS + \beta_2FC + \beta_3(CS*FC) + \beta_4SZ + \beta_5RD + \beta_6LV + \beta_7JI + \epsilon$$

$$SG = \alpha_0 + \alpha_1CS + \alpha_2FC + \alpha_3(CS*FC) + \alpha_4SZ + \alpha_5RD + \alpha_6LV + \alpha_7JI + \epsilon$$

Dimana :

- TQ adalah nilai perusahaan
- SG adalah *sales growth* perusahaan
- β_0 dan α_0 adalah konstan *value*
- $\beta_1-\beta_6$ dan $\alpha_1-\alpha_6$ adalah koefisien dari tiap variabel
- CS adalah *corporate social responsibility*
- FC adalah *family control*
- SZ adalah *size*
- RD adalah *research and development*
- LV adalah *leverage*
- JI adalah jenis industri perusahaan
- ϵ adalah *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif untuk variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan (TQ), Sales Growth (SG), Corporate Social Responsibility (CS), Size (SZ), Research and Development. (RD), dan Leverage (LV)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TQ	0,274	3,778	1,25727	0,587294
SG	-0,338	2,464	0,09511	0,243694
CS	0,033	1	0,41625	0,245891
SZ	6,251	9,016	7,63314	0,627818
RD	0	0,008	0,00041	0,001238
LV	0,133	0,920	0,60388	0,226718

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Family Control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	146	89,0	89,0
	1	18	11,0	100,0
	Total	164	100,0	100,0

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Jenis Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	6,7	6,7
	2	36	22,0	28,7
	3	15	9,1	37,8
	4	5	3,0	40,9
	5	1	0,6	41,5
	6	12	7,3	48,8
	7	28	17,1	65,9
	8	49	29,9	95,7
	9	7	4,3	100,0
	Total	164	100,0	100,0

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Pada analisis model satu regresi pengungkapan CSR dengan variabel dependen nilai perusahaan, berikut hasil uji *kolmogorov smirnov* nya :

Tabel 5. Uji Kolmogorov Smirnov Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,51708619
Most Extreme Differences	Absolute	0,153
	Positive	0,153
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,153
Asymp. Sig (2-tailed)		0,000

Hasil signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000; dimana $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Karena data masih belum berdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Ln. Berikut hasil uji *kolmogorov smirnov* setelah data ditransformasi :

Tabel 6. Uji Kolmogorov Smirnov Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Setelah Transformasi Data

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,41373422
Most Extreme	Absolute	0,097

Differences		
	Positive	0,087
	Negative	-0,097
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig (2-tailed)		0,001

Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga setelah ditransformasi pun, data masih tetap tidak berdistribusi normal. Mengacu pada teori *central limit theorem*, apabila jumlah data yang digunakan adalah data set besar yaitu data yang banyaknya lebih dari 30 maka dapat diasumsikan bahwa data terdistribusi normal (Hastuti, 2014). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak $164 > 30$ sehingga memenuhi kriteria dari teori ini. Dengan demikian pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Pada analisis model dua regresi pengungkapan CSR dengan variabel dependen *sales growth* perusahaan, berikut hasil uji *kolmogorov smirnov* nya :

Tabel 7. Uji Kolmogorov Smirnov Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,23663023
Most Extreme Differences	Absolute	0,158
	Positive	0,158
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,158
Asymp. Sig (2-tailed)		0,000

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Karena data masih belum berdistribusi dengan normal, maka dilakukan transformasi data ke bentuk LN. Berikut hasil uji *kolmogorov smirnov* regresi pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan data yang telah ditransformasi :

Tabel 8. Uji Kolmogorov Smirnov Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan Setelah Transformasi Data

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,23591774
Most Extreme Differences	Absolute	0,161
	Positive	0,161
	Negative	-0,148

Test Statistic	0,161
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan setelah ditransformasi data masih tetap tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan dapat dikategorikan sebagai data dengan set besar, dimana $n = 164$ dan $164 > 30$. Dengan demikian maka dapat diasumsikan bahwa data terdistribusi normal (Hastuti, 2014) dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil nilai durbin-watson pada model dua regresi pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan :

Tabel 9. Nilai Durbin –Watson Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Durbin-Watson
1	0,749

Dari tabel Durbin-Watson dapat ditentukan bahwa $k = 7$ (jumlah variabel) dan $n = 164$ (jumlah sampel), diperoleh nilai dL sebesar 1,6566 dan nilai dU sebesar 1,8343. Nilai Durbin-Watson $0,749 < 1,6566$ maka terjadi autokorelasi positif. Terjadinya autokorelasi positif tidak menyebabkan model menjadi bias, hanya saja varian tidak minimum.

Berikut hasil nilai durbin –watson pada model dua regresi pengungkapan CSR terhadap sales growth perusahaan :

Tabel 10. Nilai Durbin –Watson Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Model	Durbin-Watson
1	1,595

Dari tabel Durbin-Watson dapat ditentukan bahwa $k = 7$ (jumlah variabel) dan $n = 164$ (jumlah sampel), diperoleh nilai dL sebesar 1,6566 dan nilai dU sebesar 1,8343. Nilai Durbin-Watson $1,595 < 1,6566$ maka terjadi autokorelasi positif. Terjadinya autokorelasi positif tidak menyebabkan model menjadi bias, hanya saja varian tidak minimum.

Uji Multikolinearitas

Berikut hasil dari nilai tolerance dan VIF pada model satu regresi pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan :

Tabel 11. Nilai Tolerance dan VIF Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

	CS	0,720	1,389
	FC	0,280	3,571
	CS*FC	0,289	3,464
	SZ	0,599	1,668
	RD	0,920	1,087
	LV	0,501	1,996
	JI	0,441	2,270

Tolerance dari seluruh variabel di atas angka 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terhadap nilai perusahaan bebas dari multikolinearitas.

Berikut hasil dari nilai tolerance dan VIF pada model dua regresi pengungkapan CSR terhadap sales growth perusahaan :

Tabel 12. Nilai Tolerance dan VIF Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Groth Perusahaan

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CS	0,720	1,389
	FC	0,280	3,571
	CS*FC	0,289	3,464
	SZ	0,599	1,668
	RD	0,920	1,087
	LV	0,501	1,996
	JI	0,441	2,270

Tolerance dari seluruh variabel di atas angka 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terhadap sales growth perusahaan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil dari uji glejser pada model satu regresi pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan :

Tabel 13. Uji Glejser Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,813	0,334		2,435	0,016
	CS	0,086	0,108	0,060	0,800	0,425
	FC	0,217	0,136	0,192	1,597	0,112
	CS*FC	0,040	0,257	0,018	0,155	0,877
	SZ	0,002	0,046	0,004	0,047	0,963
	RD	-1,260	18,999	-0,004	-0,066	0,947
	LV	-0,943	0,141	-0,602	-6,708	0,000
	JI	0,010	0,012	0,078	0,811	0,419

Dari hasil tersebut, masih ada variabel yang memiliki nilai signifikansi < 0,05 sehingga masih terdapat gejala heteroskedastisitas. Terjadinya gejala heteroskedastisitas ini tidak menyebabkan model regresi tidak memenuhi syarat dan menjadi bias, tetapi gejala heteroskedastisitas ini dapat menyebabkan varian yang diperoleh menjadi tidak efisien. Standar deviasi yang sebenarnya menjadi

sulit diukur, dimana gejala heteroskedastisitas dapat menghasilkan standar deviasi yang terlalu lebar atau terlalu sempit. Karena masih terdapat gejala heterosketisitas, maka dilakukan transformasi data ke bentuk Ln. Berikut hasil yang diperoleh setelah dilakukan tranformasi data :

Tabel 14. Uji Glejser Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Setelah Transformasi Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,085	0,584		0,146	0,884
LNCS	0,041	0,040	0,088	1,031	0,304
FC	-0,021	0,110	-0,023	-0,195	0,846
LNCS*FC	-0,150	0,076	-0,250	-1,966	0,051
LNSZ	0,082	0,295	0,023	0,278	0,782
RD	-14,336	16,621	-0,061	-0,862	0,390
LNLV	-0,244	0,055	-0,388	-4,437	0,000
LNJI	-0,047	0,039	-0,111	-1,185	0,238

Setelah dilakukan transformasi, hasil menunjukkan masih ada variabel yang memiliki nilai signifikansi < 0,05 sehingga masih terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pada analisis model dua regresi pengungkapan CSR dengan variabel dependen sales growth perusahaan, berikut hasil uji glejser nya :

Tabel 15. Uji Glejser Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,391	0,230		1,697	0,092
CS	-0,038	0,075	-0,047	-0,511	0,610
FC	0,030	0,094	0,047	0,321	0,748
CS*FC	-0,042	0,177	-0,034	-0,235	0,815
SZ	-0,031	0,032	-0,097	-0,971	0,333
RD	-15,833	13,109	-0,097	-1,208	0,229
LV	0,154	0,097	0,174	1,589	0,114
JI	-0,019	0,009	-0,259	-2,225	0,027

Masih ada variabel yang memiliki nilai signifikansi < 0,05 sehingga masih terdapat gejala heteroskedastisitas. Konsekuensi akibat dari gejala heteroskedastisitas ini antara lain adalah varian menjadi tidak efisien dimana varian bukan merupakan varian terkecil (Setyaningsih dan Noeryanti, 2017). Akan tetapi, persamaan yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan tidak bias dikarenakan bias dan tidak biasanya persamaan tidak tergantung pada varian error ini. Karena masih terdapat gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan transformasi data ke bentuk Ln. Berikut

data yang diperoleh setelah dilakukan transformasi data :

Tabel 16. Uji Glejser Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan Setelah Transformasi Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,713	0,458		1,557	0,121
LNCS	-0,012	0,031	-0,036	-0,376	0,707
FC	0,012	0,087	0,019	0,144	0,886
LNCS*FC	-0,002	0,060	-0,006	-0,041	0,968
LNSZ	-0,225	0,231	-0,092	-0,972	0,332
RD	-	13,042	-0,094	-1,167	0,245
LNLV	0,065	0,043	0,149	1,506	0,134
LNJI	-0,069	0,031	-0,237	-2,247	0,026

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan regresi linear berganda corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage, dan jenis industri perusahaan terhadap nilai perusahaan serta regresi corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage, dan jenis industri perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan MRA :

Tabel 17. Koefisien Determinasi Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Analisis Regresi Linear Berganda	MRA
1 R Square	0,193	0,225
Adjusted R Square	0,163	0,190

Adjusted R Square pada analisis regresi linier berganda yang dihasilkan pada pengujian model satu adalah sebesar 0,163 dan pada metode MRA adalah sebesar 0,190. Hal ini berarti kemampuan variabel corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage, dan jenis industri perusahaan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan adalah sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan kemampuan variabel corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage, dan jenis industri perusahaan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan adalah sebesar 19% sedangkan sisanya 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berikut adalah hasil koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan regresi linear berganda *corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap *sales growth* perusahaan serta regresi *corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap *sales growth* perusahaan dengan MRA :

Tabel 18. Koefisien Determinasi Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Model		Analisis Regresi Linear Berganda	MRA
1	R Square	0,056	0,057
	Adjusted R Square	0,020	0,015

Adjusted R Square regresi linear berganda yang dihasilkan sebesar 0,020 yang berarti bahwa kemampuan variabel *corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan dalam menjelaskan perubahan *sales growth* perusahaan adalah sebesar 2% sedangkan sisanya 98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adjusted R Square yang dihasilkan regresi *corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap *sales growth* perusahaan dengan metode MRA yang dihasilkan adalah sebesar 0,015 yang berarti bahwa kemampuan variabel *corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan dalam menjelaskan perubahan *sales growth* perusahaan adalah sebesar 1,5% sedangkan sisanya 98,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji berikutnya adalah uji F untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F regresi *corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap nilai perusahaan serta regresi *corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri

perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan MRA:

Tabel 19. Uji F Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Analisis Regresi Linear Berganda		MRA	
	F	Sig.	F	Sig.
1	6,276	0,000	6,463	0,000

Diperoleh nilai signifikansi keduanya sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik pada analisis regresi linear berganda maupun dengan metode MRA.

Untuk model dua regresi pengungkapan CSR terhadap *sales growth* perusahaan, berikut hasil uji F nya pada analisis regresi linear berganda dan MRA :

Tabel 20. Uji F Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Model	Analisis Regresi Linear Berganda		MRA	
	F	Sig.	F	Sig.
1	1,559	0,163	1,350	0,230

Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,005$ dan $0,230 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *sales growth* perusahaan.

Uji selanjutnya adalah uji t untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t regresi *corporate social responsibility, family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap nilai perusahaan serta regresi *corporate social responsibility, family control, corporate social responsibility*family control, size, research and development, leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan metode MRA :

Tabel 21. Uji t Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Model	t	Analisis Regresi Linear Berganda		MRA	
		t	Sig.	t	Sig.
1 (Constant)	3,860	0,000	4,402	0,000	
CS	1,083	0,281	0,050	0,960	
FC	-0,470	0,639	-2,344	0,020	
CS*FC			2,512	0,013	
SZ	-1,285	0,201	-1,739	0,084	
RD	0,307	0,759	0,235	0,814	
LV	-5,259	0,000	-5,494	0,000	
JI	4,120	0,000	4,511	0,000	

Sedangkan untuk model dua, berikut hasil uji t regresi *corporate social responsibility*, *family control*, *size*, *research and development*, *leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap *sales growth* perusahaan serta regresi *corporate social responsibility*, *family control*, *corporate social responsibility*family control*, *size*, *research and development*, *leverage*, dan jenis industri perusahaan terhadap *sales growth* perusahaan dengan metode MRA:

Tabel 22. Uji t Regresi Pengungkapan CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Model	Analisis Regresi Linear Berganda		MRA	
	t	Sig.	t	Sig.
1 (Constant)	0,211	0,833	0,295	0,768
CS	1,273	0,205	1,022	0,308
FC	0,042	0,966	-0,298	0,766
CS*FC			0,390	0,697
SZ	-0,646	0,519	-0,704	0,483
RD	-0,188	0,851	-0,200	0,842
LV	2,410	0,017	2,375	0,019
JI	0,215	0,830	0,269	0,788

Dari hasil – hasil di atas, maka diperoleh hasil :

1. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t pada *corporate social responsibility* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,960; dimana $0,960 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar 0,010 menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil ini maka **H₁ ditolak**.

2. Pengaruh CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Uji t pada *corporate social responsibility* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,308; dimana $0,308 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sales growth* perusahaan. Koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar 0,093 menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *sales growth* perusahaan namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil ini maka **H₂ ditolak**.

3. Peran Family Control dalam memoderasi Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t variabel *corporate social responsibility*family control* memiliki *p-value* sebesar 0,013; dimana $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *family control* mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility*family control* sebesar 1,185 menunjukkan adanya pengaruh positif dari *family control* terhadap hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini maka **H₃ diterima**.

4. Peran Family Control dalam memoderasi Pengaruh CSR Terhadap Sales Growth Perusahaan

Hasil uji t variabel *corporate social responsibility*family control* memiliki *p-value* sebesar 0,697 dimana $0,697 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan *family control* tidak mampu memoderasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap *sales growth* perusahaan. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility*family control* sebesar 0,084 menunjukkan adanya pengaruh positif dari *family control* terhadap hubungan *corporate social responsibility* terhadap *sales growth* perusahaan tetapi pengaruh ini tidak signifikan. Berdasarkan hasil ini maka **H₄ ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai dan *sales growth* perusahaan dengan *family control* sebagai variabel moderating di Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai dan *sales growth* perusahaan. Sedangkan *family control* mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam hubungan *corporate social responsibility* terhadap *sales growth* perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini adalah proksi variabel *family control* yang tidak menggunakan *ultimate ownership* dan pengkategorian perusahaan tertutup dimana perusahaan tertutup di dalam keluarga dikategorikan sebagai perusahaan

keluarga sedangkan perusahaan tertutup luar negeri dikategorikan sebagai kepemilikan asing. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat penulis usulkan adalah pengukuran variabel *family control* dapat menggunakan data kepemilikan akhir sehingga dapat lebih menunjukkan kendali keluarga yang sebenarnya dan penambahan pengukuran kepemilikan yaitu tidak hanya perusahaan keluarga tetapi dapat ditambahkan dengan kepemilikan perusahaan milik negara, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing sehingga dapat melihat dampaknya lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. F. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, 107-113.
- Amalia, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 34-47.
- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, Vol. 8, No. 2, 1-11.
- Anggraini, F. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1-21.
- Arifian, D. (2011). *Pengaruh Intensitas R&D dan Profitabilitas Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, 38-54.
- Berrone, P., Cruz, C., & Mejia, L. R. (2012). Socioemotional Wealth in Family Firms: Theoretical Dimensions, Assessment Approaches, and Agenda for Future Research. *Family Business Review*, vol. 25, No. 3, 258-279.
- Bidhari, S. C., Salim, U., & Aisjah, S. (2013). Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 18, 39-46.
- Bingham, J. B., Dyer Jr, W. G., Smith, I., & Adams, G. L. (2011). A Stakeholder Identity Orientation Approach to Corporate Social Performance in Family Firms. *Journal of Business Ethics*, 99:565-585.
- Binz, C. A., Ferguson, K. E., Pieper, T. M., & Astrachan, J. H. (2017). Family Business Goals, Corporate Citizenship Behaviour and Firm Performance : Disentangling The Connections. *Int. J. Management and Enterprise Development*, Vol. 16, Nos. 1/2, 34-56.
- Boubakary, D. D. (2016). The Influence of the Implementation of CSR on Business Strategy: An Empirical Approach Based on Cameroonian Enterprises. *Arab Economic and Business Journal II*, 162-171.
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The Gender and Ethic Diversity of US Boards and Board Committees and Firm Financial Performance. *Corporate Governance: An International Review*, Vol. 18 No. 5 396-414.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No 1, 24-36.
- Cheng, Q. (2014). Family Firm Research - A Review. *China Journal of Accounting Research* 7, 149-163.
- Cui, Z., Liang, X., & Lu, X. (2015). Prize or Price? Corporate Social Responsibility Commitment and Sales Performance in the Chinese Private Sector. *Management and Organization Review*, Vol. 11, No. 1, 25-44.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, 57-66.

- Dewi, K. R., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* , Vol. 2, No. 1.
- Din, S. U., & Javid, A. Y. (2012). Impact of Family Ownership Concentration on the Firm's Performance (Evidence from Pakistani Capital Market). *Journal of Asian Business Strategy* , Vol.2 No.3 63-70.
- Farida, D. N. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prestasi* , Vol. 9, No. 1, 24-43.
- Fauziah, M., & Puspitasari, R. (2014). Analisis Hutang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* , Vol. 2, No. 1, 41-50.
- Fenandar, G. I. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferrero, J. M., Ariza, L. R., & Sánchez, M. B. (2016). Is Family Ownership of A Firm Associated with The Control of Managerial Discretion and Corporate Decisions? *Journal of Family Business Management* , Vol. 6, No. 1,23-45.
- García, L. C., Navarro, M. S., & Ansón, S. G. (2017). Family Involvement and Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal of Family Business Strategy* , Vol. 8, 109-122.
- Global Reporting Initiative. (n.d.). www.globalreporting.org. Retrieved September 9, 2017, from www.globalreporting.org
- Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Biaya Keagenan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing* , Vol.9 No.2 97-127.
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review* , Vol. 2, No. 1, 121-130.
- Harahap, L., & Wardhani, R. (2012). *Analisis Komprehensif Pengaruh Family Ownership, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Corporate Governance dan Opportunity Growth terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hastuti, N. (2010). *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hastuti, W. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis* , Vol. 13 Hal 173-183.
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. (2010). Family business in emerging markets: The case of Malaysia. *African Journal of Business Management* , Vol.4 No.13 2586-2595.
- Irfana, M. J. (2012). *Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ishaq, A. F., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Cash Position, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , Vol. 4, No. 3.
- Jensen, M. C. (2001). value Maximization, Stakeholder Theory, and The Corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance* , Vol. 12, No. 1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* , 205-260.
- Kao, E. H., Yeh, C.-C., Wang, L.-H., & Fung, H.-G. (2018). The Relationship Between CSR and Performance : Evidence in China.

- Pacific-Basin Finance Journal* , Vol. 51, No. 1, 155-170.
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* , Vol. 2, No. 2.
- Kim, Y., & Gao, F. (2013). Does family involvement increase business performance? Family-longevity goals moderating role in Chinese family firms. *Journal of Business Research* , 66 265-274.
- Kinanti, S. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Umur dan Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia PEriode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol. 50, No. 2, 162-170.
- Kurniawan, A. P., & Mertha, I. M. (2016). Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi Pengaruh Intensitas Research and Development dan Aset Tidak berwujud Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol. 14, No. 1,723-750.
- Kurniawati, R., & Asyik, N. F. (2017). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D dan Intangible Asset Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , Vol. 6,No. 10.
- Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Latupono, S. S., & Andayani. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Good Corporate Governance Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , Vol 4, No. 8.
- Leki, R., & Christiawan, Y. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011 . *Business Acoounting Review* , Vol. 1, No. 2, 329-341.
- Leksmono, M. H. (2010). *Pengaruh Managerial Ownership, Family Ownership, Firm Size, dan Firm Risk terhadap Firm Value*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* , Vol. XIV, No. 2, 90-97.
- Lin, B.-W., Lee, Y., & Hung, S.-C. (2006). R&D Intensity and Commercialization Orientation Effects on Financial Performance. *Journal of Business Research* , 679-685.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* , Vol. 3, No.1.
- Martantina, L. (2014). Kajian empiris Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium Jurnal Ekonomu-Manajemen-Akuntansi* , Vol.12, No.1,1-24.
- Maziyya, P. A., Sukarsa, I. K., & Asih, N. M. (2015). Mengatasi Heteroskedastisitas Pada Regresi Dengan Menggunakan Weighted Least Square. *E-Jurnal Matematika* , Vol. 4, No. 1, 20-25.
- Mcwilliams, A., & Siegel, D. (2001). Corporate Social Responsibility: A Theory of The Firm Perspective. *Academy of management Review* , Vol.26, No.1, 117-127.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , Vol.5, No.5.
- Muhadjir, & Qurani, G. F. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank dan Dampaknya Terhadap Corporate Image. *Journal The Winners* , Vol.12, No.2,180-195.
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi

- (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol.2, No.1.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting* , Vol. 2, No. 2.
- Nekhili, M., Nagati, H., Chtioui, T., & Rebolledo, C. (2017). Corporate Social Responsibility Disclosure and Market Value: Family Versus Nonfamily Firms. *Journal of Business Research* , 41-52.
- Nugraha, F. D. (2016). *Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Harga Saham Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Palinggi, J. R. (2011). *Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ45. *Jurnal EMBA* , Vol. 3, No. 1, 961-971.
- Poulton, E., & Barnes, L. (2012). Corporate Social Responsibility: An Examination of Business Student's Perceptions of Spirituality. *International Review of Business Research Papers* , Vol.8, No.4, 144-156.
- Pramod, K. N., Krishnan, N., & Puja, P. (2012). R&D Intensity and Market valuation of Firm: A study of R&D Incurring Manufacturing Firms in India. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)* .
- Pramono, F. A. (2011). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Governance pada Laporan Tahunan*. 2011: Universitas Diponegoro.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu manajemen* , Vol. 1, No.1,183-196.
- Putra, A. W., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 4, No. 7, 2052-2067.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). Kepemilikan manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010* .
- Rejeki, S. (2011). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Asset Growth, Firm Size, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Rosiana, G. A., Juliarsa, G., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 723-738.
- Rustiarini, N. W. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)* , Vol.6, No.1.
- Salvato, C., & Aldrich, H. E. (2012). That's Interesting! in Family Business Research. *Family Business Review* , Vol.25, No.2,125-135.
- Sari, A. (2010). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.Skripsi.
- Setiono, A. P., & Hartomo, D. D. (2016). R&D, Nilai Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan. *Fokus Manajerial Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol.14, No.1,39-50.
- Shyu, J. (2011). Family Ownership and Firm Performance : Evidence from Taiwanese Firm. *International Journal of Managerial Finance* , Vol.7 No.4 397-411.
- Singal, M. (2014). Corporate Social Responsibility in the Hospitality and Tourism Industry : Do Family Control and Financial Condition Matter? *International Journal of Hospitality Management* , Vol. 36, No. 1, 81-89.
- Siregar, B. (2008). Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas dalam Struktur Kepemilikan

- Ultimat. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* , Vol.11 No.3.
- Stacia, E., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review* , Vol. 3, No. 2, 81-90.
- Sufren, & Natanael, Y. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol.9 No.1 41-48.
- Suryani, A., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi* .
- Suryonugroho, B. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Theodoulidis, B., Diaz, D., Crotto, F., & Rancati, E. (2017). Exploring Corporate Social Responsibility and Financial Performance Through Stakeholder Theory in The Tourism Industries. *Tourism Management* , 173-188.
- Tullberg, J. (2013). stakeholder Theory: Some Revisionist Suggestions. *The Journal of Socio-Economics* , 127-135.
- Utami, S., & Prastiti, S. D. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , th.16, No.1,63-69.
- Widhiari, N. L., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol. 11, No. 2, 456-469.
- Yentifa, A., & Handayani, D. (2008). Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Semen Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* , Vol.3, No.2, 71-85.

SCHEDULE KEGIATAN SEMINAR NASIONAL KEDUA SMIPT 2019 TANGGAL 26-27 JULI 2019 DI GRAND ASIA HOTEL MAKASSAR	
Hari I: Jumat, 26 Juli 2019	
10:00-selesai	Pertemuan Komite dan Narasumber SMIPT 2019
Hari II : Sabtu, 27 Juli 2019	
08:00-09.00	Registration
09.00-10.15	Opening Ceremony
	1. Opening by MC
	2. Lagu Indonesia Raya
	3. Doa
	4. Laporan Panitia
	Dr. SLAMET WIDODO, S.Pd., M.Kes
	Dr. LIBERTHIN PALULLUNGAN, SH., MH (WAKIL REKTOR V UKI PAULUS)
10.15-10.30	Tea Break
10.30-10.45	Tarian Daerah
10.45-13.00	Keynote Speeches
	Dr. IRADHATULLAH RAHIM, SP., M.P
	Moderator/Chair:
	1 Prof. Dr. H. Burhan Bungin, B.Sc., S.Sos., M.Si., PhD
	2 Prof. Dr. Abu Bakar Tawali
13.00-13.15	Photo Session
13.15-14.00	Lunch
14.00-16.00	Session Presentation
	Session 1 Moderator/Chair: Dr. A. Rizki Amelia AP., SKM., M.Kes
	Session 2 Moderator/Chair: Dr. Slamet Widodo, S.Pd., M.Kes
	Session 3 Moderator/Chair: Dr. Wahidah, S.Pi., M.Si
16.00-18.00	Keynote Speeches
	Dr. LYDIA MELAWATY, M.Si
	Moderator/Chair:
	1 APRINA TODING, ST, MEngSc, PhD
	2 Dr. ANDI ASRINA,SKM., M.Kes
18.00-18.15	Tea Break
18.15-Selesai	Closing Ceremony

Sertifikat

NOMOR: 048/SEMNAS/FORMIN/VII/2019

Diberikan kepada

Ivana Teddy Kusumawati

Atas Partisipasinya Sebagai

PEMAKALAH

Pada Kegiatan

Seminar Nasional Kedua SMIPT 2019

*"Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Era Industrialisasi 4.0"*

Grand Asia Hotel Makassar
27 JULI 2019

SPONSOR BY:



PUBLISHED BY:



SPONSORED BY:



SUPPORTED BY:



SUPPORTED BY:

MEDIA PARTNER



Dr. Slamet Widodo, S.Pd., M.Kes

Ketua Forum Riset Multidisiplin Indonesia